

## PEMBERDAYAAN PETANI KOPI DI DESA TANJUNG KERACUT

<sup>1\*</sup>Budi Setiawan, <sup>2</sup>Mahyus, <sup>3</sup>Erwin

Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sambas<sup>1,2,3</sup>

e-mail : setiawanbudi5379@yahoo.com<sup>1</sup>, erwin\_poltesa@yahoo.com<sup>2</sup>,  
[aripoltesa1124@gmail.com](mailto:aripoltesa1124@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Kopi saat ini merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia. Menurut data BPS tahun 2018, besarnya angka ekspor dari Indonesia adalah sebesar 279,96 ribu ton dengan total nilai ekspor US\$ 815,93 juta. Berdasarkan hal tersebut maka tidak heranlah dimana komoditas kopi juga banyak ditanam di wilayah Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas. Pada tahun 2018, luas lahan yang ditanam di wilayah Kecamatan Teluk Keramat adalah seluas 683 Ha dengan produktifitas sebesar 261 ton. Pada proses pengolahan kopi, sesaat setelah kopi dipanen maka kopi tersebut haruslah dilakukan proses pengupasan pada kulit luarnya. Proses pengupasan ini dimasyarakat masih banyak menggunakan cara-cara manual yaitu dengan menggunakan tangan. Cara ini dirasakan praktis dan murah, namun *kapasitas dan efisiensi produksinya rendah. Demi meningkatkan produktifitas produksi tersebut, maka proses pengupasan kulit kopi sebaiknya dengan menggunakan mesin.* Sasaran kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) kali ini adalah warga Dusun Sembuak Segantong, Desa Tanjung Keracut, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi metode pelatihan dan pendampingan dalam mengoperasikan dan merawat mesin pengupas pinang yang akan diberikan. Diharapkan dengan dilakukannya pelatihan terhadap perwakilan mitra maka akan terjadi tranfers ilmu terhadap warga masyarakat lainnya, sehingga kapasitas dan efisiensi dalam proses pengupasan kopi yang ada di masyarakat dapat menjadi lebih baik.

**Kata kunci:** kopi, mesin, pendampingan, pengupasan,

### PENDAHULUAN

Produk kopi merupakan salah satu produk yang diperdagangkan di seluruh dunia. Hal ini karena kopi memiliki ciri khas rasa dan adanya keterkaitan tradisi yang ada di masyarakat saat ini. Menurut Badan Pusat Statistik (2018) besarnya angka ekspor kopi dari Indonesia adalah sebesar 279,96 ribu ton dengan total nilai sebesar US\$ 815,93 juta. Luas areal perkebunan kopi menurut pengusaan lahan 1.235.798 Ha dimana 1.193.628 Ha diantaranya adalah merupakan perkebunan rakyat dengan besarnya produksi sebesar 685.787 ton. Pada Kabupaten Sambas, luas areal perkebunan kopi mencapai 2.095 Ha dengan produksi sebesar 597 ton pada tahun 2019 (BPS, 2020).

Berdasarkan hal tersebut diataslah maka tidak mengherankan tanaman kopi menjadi tanaman yang sedang mengalami kecenderungan peningkatan dalam luas lahan penanamannya. Hal ini juga terjadi di Kabupaten Sambas, khususnya Kecamatan Teluk Keramat. Menurut data yang didapat Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas, 2018, bahwa tanaman kopi yang ditanam oleh masyarakat mencapai luas lahan sebesar 683 hektar dengan total produksi sebesar 261 ton.

Perkebunan tanaman kopi ini seluruhnya dikelola oleh petani tradisional yang merupakan penduduk setempat.

Para proses pengolahan kopi, sesaat setelah dilakukan panen, kopi tersebut haruslah dilakukan proses pengupasan kulit kopi sebelum dijemur. Proses ini dapat dilakukan secara manual yaitu dengan melakukan pengupasan menggunakan tangan. Langkah ini praktis namun memerlukan waktu yang relatif lama karena pengupasan tersebut dilakukan satu persatu pada masing-masing buah. Demi meningkatkan produktivitas dalam usaha perkebunan, diperlukan sebuah inovasi dalam melakukan pekerjaan pengupasan kulit kopi ini yakni dengan menggunakan mesin.

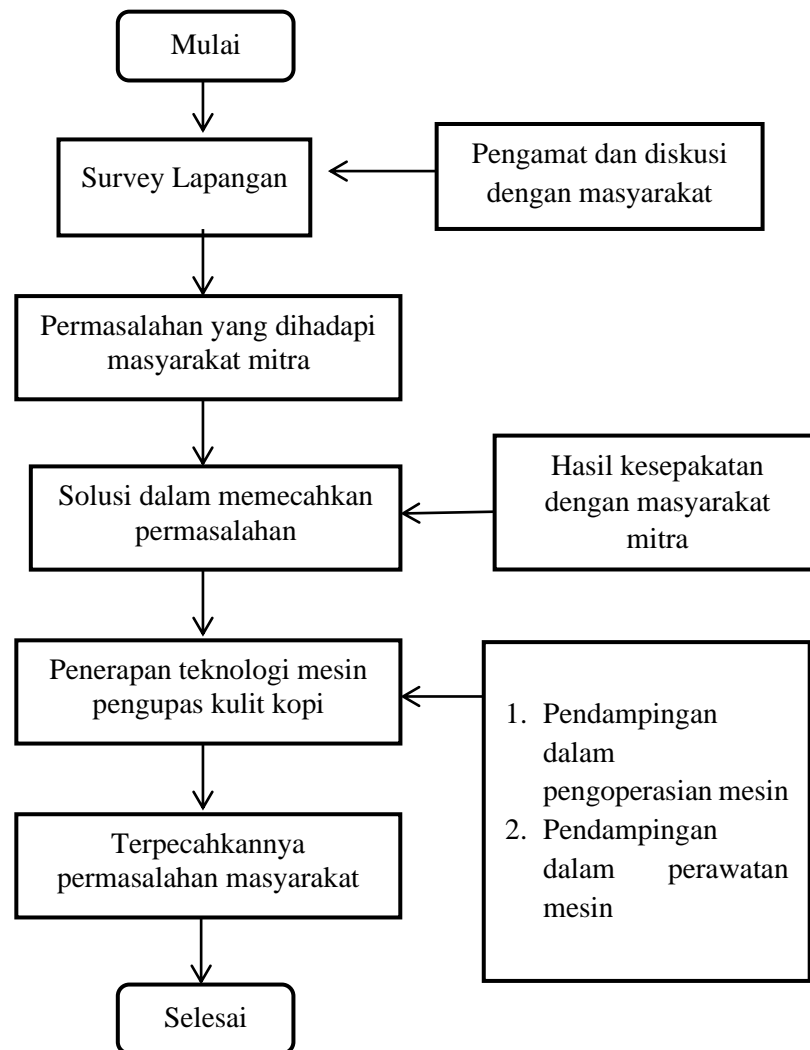
Sasaran kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) kali ini adalah warga Dusun Sebuak Segantong, Desa Tanjung Keracut, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Sarana perhubungan pada umumnya cukup memadai, baik jalan kabupaten ataupun kecamatan maupun jalan antar desa. Desa ini berjarak  $\pm 25$  km dari pusat kota kabupaten dan 10 km dari pusat kecamatan, dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas, 2018, Desa Tanjung Keracut mempunyai penduduk sebanyak sebanyak 2.158 jiwa (dengan rincian 1.052 laki-laki dan 1.107 perempuan). Kepadatan penduduk di desa ini adalah sebesar 68 jiwa/km<sup>2</sup>. Dalam bidang pendidikan, Desa Kuala Pangkalan Keramat ini memiliki 2 PAUD dan 1 Sekolah Dasar. Dalam bidang kesehatan, desa ini memiliki 1 Polindes dan 2 Posyandu. Kemudian dalam bidang keagamaan, desa ini memiliki 3 masjid dan 3 musholla. Sebagian besar mata pencarian penduduk desa adalah sebagai petani.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap keadaan warga didapat informasi bahwa selama ini proses pengupasan dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan tangan. Proses pengupasan ini sangat memerlukan keterampilan dan pengalaman yang mumpuni. Kapasitas produksi yang dihasilkan dari proses secara manual pun tidak akan mencapai hasil memuaskan, selain itu juga akan memerlukan tenaga kerja yang tidak sedikit. Akibatnya adalah hasil yang didapatkan oleh mencapai menjadi sedikit.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM pemberdayaan petani kopi di Desa Tanjung Keracut yaitu bantuan berupa penyerahan mesin pengupas kulit kopi bagi perwakilan warga, Dusun Sembuak Segantong, Desa Tanjung Keracut. Transfer ilmu yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa pendampingan masyarakat dalam pengoperasian dan perawatan mesin pengupas kulit kopi. Diharapkan dengan kegiatan ini, proses pengupasan yang selama ini dilakukan secara manual dapat digantikan dengan menggunakan mesin sehingga kapasitas produksi petani kopi dapat ditingkatkan.

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada diagram alir berikut ini.



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 November 2021 di Dusun Sembuak Segantong, Desa Tanjung Keracut, Kecamatan Teluk Keramat.

Mesin pengupas kulit kopi ini digunakan untuk mengupas kulit terluar dari kopi dengan memanfaatkan gesekan antara kopi dengan besi ulir yang berotasi pada sebuah poros. Dengan memanfaatkan gesekan inilah kulit terluar kopi tersebut dapat terkelupas. Penggerak mesin pengupas kopi ini digerakkan oleh sebuah motor listrik dengan daya  $\frac{1}{4}$  HP. Pemindah daya yang digunakan adalah menggunakan sabuk-V yang terpasang pada puli.



Gambar 2. Mesin pengupas kopi yang telah dibuat

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan didapatkan data bahwa kapasitas mesin tersebut adalah sebesar 5 detik per 1 kg kopi. Hasil pengupasan kulit kopi ini masih belum dapat memisahkan antara kulit kopi dengan biji kopi. Harapan masyarakat adalah dilakukan pengembangan mesin selanjutnya sehingga antara biji kopi dan kulitnya dapat terpisah.



Gambar 3. Hasil pengupasan kulit kopi

## Daftar Pustaka

- Aminzar, D., 2019, *Rancangan Bangun Mesin Pengupas Kulit Buah Kopi Basah Penggerak Mesin Pompa Air 125 Watt*, Skripsi, Program Studi Teknik Mesin Pertanian, Politeknik Negeri Sambas.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas, *Kecamatan Teluk Keramat Dalam Angka* 2018.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, *Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka* 2020.
- Badan Pusat Statistik, 2018, *Statistik Kopi Indonesia*, Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2007, *Alat dan Mesin Pengoahan Kopi dan Kakao Produk Primer dan Sekunder*, Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian.